

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERBANKAN LISTING DI BEI PERIODE 2018-2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**ANISYA RABBI'UL FITRYA**  
**2017130121**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2021**

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE,  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AND FINANCIAL  
PERFORMANCE ON COMPANY VALUE OF BANKS LISTED IN  
BEI WITHIN PERIOD OF 2018-2019**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By  
ANISYA RABBI'UL FITRYA  
2017130121**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERBANKAN LISTING DI BEI PERIODE 2018-2019)**

Oleh:

**ANISYA RABBI'UL FITRYA  
2017130121**

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Ak., MM.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Anisya Rabbi'ul Fitriya  
Tempat, tanggal lahir : Medan, 10 September 1999  
NPM : 2017130121  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERBANKAN LISTING DI BEI PERIODE 2018-2019

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta,Ak.,MM.)

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Agustus 2021

Pembuat pernyataan : Anisya Rabbiul Fitriya



( ANISYA RABBIUL FITRYA )

## ABSTRAK

Tujuan perusahaan termasuk perusahaan perbankan adalah mendapat laba agar keberlangsungan perusahaan bisa berjalan untuk waktu yang lama. Keberlangsungan perusahaan akan berdampak positif mulai dari internal sampai eksternal perusahaan, karena tentu panjangnya umur perusahaan menjadi tujuan utama. Investor berperan penting dalam perusahaan untuk mendapatkan sumber daya yang diinginkan. Salah satu cara agar mempertahankan investor dengan senantiasa menciptakan dan merealisasikan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Investor determine which companies are worth to be invested is by looking at the company value. *Good Corporate Governance* dikatakan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena jika perusahaan menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance* dengan baik, maka perusahaan diharapkan mempunyai kinerja yang baik pula. Berdasarkan kinerja yang baik tersebut, perusahaan mampu untuk menciptakan keuntungan bagi para pemilik atau pemegang saham. Selain itu, perusahaan dengan kinerja keuangan, yang baik, dapat menghasilkan return yang besar pula salah satunya tercermin pada *return on asset*, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Berbeda dari faktor keuangan, kegiatan seperti *Corporate Social Responsibility* bisa menjadi hasil bahwa perusahaan peduli terhadap masyarakat. Ini akan menciptakan *image* perusahaan yang baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan sampel 30 perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2018-2019. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang didapatkan berdasarkan data yang tertera pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan terkait. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dibantu *software* statistik SPSS versi 25. Pengujian statistik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolenaritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji t dan uji f.

Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *corporate social responsibility* secara parsial dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris, kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility* secara simultan dibuktikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah pada pengukuran *Good Corporate Governance* bisa ditambahkan dengan mekanisme komite audit dan pada pengukuran *Corporate Social Responsibility* bisa menggunakan alternatif pengukuran lain yaitu penilaian berdasarkan *Global Reporting Initiatives*.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Independensi Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan*

## **ABSTRACT**

*The company's goal, including banking companies, is to make a profit so that the company's sustainability can run for a long time. The sustainability of the company will have a positive impact from internal to external because the longevity of the company is the main goal. Investors play an important role in the company to get resources. One of action to retain investor is by constantly creating and realizing company value which is reflected in the company's stock price.*

*For investors to see which company to invest in, one of them is by looking at the value of the company. Good Corporate Governance is said to be able to increase the value of the company because if the company implements the Good Corporate Governance mechanism properly, the company is expected to have good performance as well. Based on this good performance, the company can create profits for the owners or shareholders. In addition, companies with good financial performance can generate large returns, one of which is reflected in the return on assets, to increase stock prices. Different from financial factors, activities such as Corporate Social Responsibility can be the result that the company cares about the community. This will create a good corporate image so that investors are interested in investing in the company.*

*This study uses a sample of 30 banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2019 period. This sample selection used the purposive sampling method. The data obtained is based on the data listed on [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and related company websites. The research method used is the descriptive quantitative method. Statistical tests performed were normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, t-test, and f-test.*

*The study used a multiple linear regression analysis assisted with SPSS statistical software version 25 with the results of managerial ownership, institutional ownership, and corporate social responsibility being partially proven to affect firm value. Managerial ownership, institutional ownership, independence of the board of commissioners, financial performance, and corporate social responsibility are simultaneously proven to affect firm value.*

**Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Independence of the Board of Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Performance, Company Value**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena berkat karunia dan rahmatNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan periode 2018-2019)” dengan tepat waktu, walaupun diringi dengan banyak berita duka dari keluarga dan kerabat terdekat serta meningkatkannya kasus pandemi covid-19. Penulisan skripsi ini sebagai pemenuhan untuk syarat perolehan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam kelancaran skripsi ini tentu tidak terlepas dari peran-peran berbagai pihak-pihak terkasih, sehingga peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua yang terus menyemangati, membimbing, dan membantu tiada henti agar peneliti dapat menyelesaikan dengan baik, serta kedua adik peneliti yang sudah menyemangati jalannya skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta,Ak.,MM. selaku dosen pembimbing peneliti yang dapat meluangkan waktu dan bantuannya untuk peneliti dapat dengan baik menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA selaku dosen wali peneliti yang sudah membantu proses perkuliahan peneliti sehingga dapat lulus dengan baik.
4. Seluruh dosen UNPAR baik Fakultas Ekonomi maupun Jurusan Akuntansi yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kakak-Kakak dari tempat magang peneliti selama di MDI Venture yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat pada dunia kerja
6. Teman-teman Akuntansi angkatan 2017 yang sudah mengisi memori-memori yang baik sehingga peneliti bisa menyelesaikan studinya, terutama Shelly Nur'aeni, Jessica Dwiyanti, Katarina Shabrina, Linetta Putri, Ineke Delia, Beatrix Callista, Zahra Nisa, Muthia Dewi, Marcellino Stefanus, dan Dion Mufty.
7. Rekan bisnis serta rekan hidup peneliti Almira Maharani, Omar Mohammad, dan Faza Yuvitha, serta tim lainnya, Jeihan Fabhila, Shifa Fauziah, dan Lupita Arella.
8. Teman terdekat peneliti, Karina Nur Lutfia, Fatimah Azzahra, Arini Auliya, Talitha Kayla, dan Saffania Zahra.
9. Serta berbagai pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga dapat membantu jalannya kehidupan perkuliahan dengan baik

Pada penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini. Maka dari itu peneliti memohon maaf jika terjadi kesalahan lahir dan batin serta kesalahan perkataan yang kurang berkenan pada pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca skripsi ini.

Bandung, Juli 2021  
Penulis

(Anisya Rabbiul Fitrya)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<i>i</i>
<b>ABSTRACT</b> .....	<i>ii</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<i>iii</i>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<i>vii</i>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<i>viii</i>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<i>ix</i>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<i>1</i>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<i>1</i>
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	<i>3</i>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<i>4</i>
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<i>4</i>
<b>1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis</b> .....	<i>5</i>
1.5.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	<i>5</i>
1.5.2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.....	<i>6</i>
1.5.3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	<i>7</i>
1.5.4. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Kinerja Keuangan, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	<i>8</i>
<b>1.6. Model Penelitian</b> .....	<i>8</i>
<b>BAB II STUDI LITERATUR</b> .....	<i>9</i>
<b>2.1. Landasan Teori</b> .....	<i>9</i>
2.1.1. <i>Stakeholder Theory</i> .....	<i>9</i>
2.1.2. <i>Legitimacy Theory</i> .....	<i>9</i>
2.1.3. <i>Agency Theory</i> .....	<i>10</i>
2.1.4. <i>Signaling Theory</i> .....	<i>10</i>
2.1.5. <i>Contingency Theory</i> .....	<i>11</i>
<b>2.2. Nilai</b> .....	<i>12</i>
2.2.1. Nilai Perusahaan.....	<i>12</i>
2.2.2. Dasar Nilai.....	<i>14</i>
2.2.3. Nilai Pasar.....	<i>14</i>
2.2.4. Pendekatan Penilaian.....	<i>14</i>
2.2.5. Kegunaan Penilaian.....	<i>15</i>
2.2.6. <i>Cornerstone</i> Perusahaan.....	<i>16</i>
<b>2.3. <i>Good Corporate Governance</i></b> .....	<i>16</i>
2.3.1. Dewan Komisaris.....	<i>17</i>
2.3.2. Kepemilikan Manajerial.....	<i>17</i>
2.3.3. Kepemilikan Institusional.....	<i>17</i>
2.3.4. Komite Audit.....	<i>18</i>
<b>2.4. <i>Corporate Social Responsibility</i></b> .....	<i>18</i>

2.4.1. <i>Sustainability Report</i> .....	19
<b>2.5. Kinerja Keuangan</b> .....	<b>20</b>
2.5.1. Rasio Keuangan .....	21
2.5.2. Kategori Rasio Keuangan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
<b>3.1. Jenis Penelitian</b> .....	<b>24</b>
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian .....	24
3.1.2. Jenis Data .....	24
<b>3.2. Variabel Penelitian</b> .....	<b>25</b>
3.2.1. Variabel Independen .....	25
3.2.2. Variabel Dependen .....	26
<b>3.3. Operasionalisasi Variabel</b> .....	<b>27</b>
<b>3.4. Metode Pengolahan Data</b> .....	<b>30</b>
3.4.1. Statistik Deskriptif .....	30
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	30
3.4.2.1. Uji Normalitas .....	30
3.4.2.2. Uji Multikolinearitas .....	30
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.4.2.4. Uji Autokorelasi .....	31
3.4.3. Uji Hipotesis .....	32
3.4.3.1. Uji Pengaruh Parsial ( <i>t test</i> ) .....	32
3.4.3.2. Uji Pengaruh Simultan ( <i>F test</i> ) .....	32
3.4.3.3. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ) .....	33
3.4.4. Metode Analisis Regresi Berganda .....	33
<b>3.5. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>34</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
<b>4.1. Hasil Pengolahan Data</b> .....	<b>36</b>
4.1.1. Statistik Deskriptif .....	37
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	39
4.1.2.1. Uji Normalitas .....	39
4.1.2.2. Uji Multikolienaritas .....	40
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	41
4.1.2.4. Uji Autokorelasi .....	42
4.1.3. Uji Hipotesis .....	43
4.1.3.1. Uji Pengaruh Parsial ( <i>t-test</i> ) .....	43
4.1.3.2. Uji Pengaruh Simultan ( <i>f-test</i> ) .....	47
4.1.3.3. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ) .....	49
4.1.4. Metode Analisis Regresi Berganda .....	49
<b>4.2. Pembahasan</b> .....	<b>51</b>
4.2.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	51
4.2.1.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan .....	51
4.2.1.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan .....	52
4.2.1.3. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan .....	53

4.2.2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	54
4.2.3. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan ...	55
4.2.4. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Kinerja Keuangan, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan.....	56
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionlisasi Variabel .....	27
Tabel 3.2. Pengolahan Sampel .....	35
Tabel 4.1. Hasil Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3. Kriteria Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.4. Hasil Multikolinearitas.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Model Penelitian .....	8
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	39
Gambar 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41
Gambar 4.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Gambar 4.6. Hasil Uji t-test .....	45
Gambar 4.7. Uji f-test .....	48
Gambar 4.8. Adjusted R Square.....	49
Gambar 4.9. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Pengolahan Data

Lampiran 2. Tobin's Q Perusahaan

Lampiran 3. Kepemilikan Manajerial Perusahaan

Lampiran 4. Kepemilikan Institusional Perusahaan

Lampiran 5. Return on Asset Perusahaan

Lampiran 6. Sample Fix

Lampiran 7. Hasil SPSS: Correlations

Lampiran 8. Hasil SPSS: Collinearity Diagnostics

Lampiran 9. Hasil SPSS: Residual Statistics

Lampiran 10. Hasil SPSS: Histogram Regression Standardized Residual

Lampiran 11. Hasil SPSS: Normal P-Plot

Lampiran 12. Hasil SPSS: Scatterplot

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan rumah dari ribuan perusahaan yang tentu sudah turut serta membangun perekonomian negara dalam segi manapun, seperti penyediaan lapangan pekerjaan dan kontribusinya dalam bentuk pembayaran pajak terhadap negara. Menurut Sutarto (1985) Sebuah perusahaan atau organisasi sendiri adalah sistem yang saling mempengaruhi antar manusia dalam kelompoknya untuk bekerja sama dan mencapai tujuan tertentu. Pada Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang “Wajib Daftar Perusahaan” Pasal 1(b), Perusahaan didefinisikan setiap bentuk usaha tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Walaupun ada perusahaan yang memiliki tujuan *non profit oriented* seperti NGO, namun umumnya tujuan perusahaan adalah mendapat laba agar keberlangsungan perusahaan bisa berjalan untuk waktu yang lama. Keberlangsungan perusahaan akan berdampak positif mulai dari internal sampai eksternal perusahaan, karena tentu panjangnya umur perusahaan menjadi tujuan utama.

Untuk mempertahankan suatu perusahaan, tidak luput dari peran berbagai pihak. Pihak-pihak seperti para investor, menjadi peran yang penting agar perusahaan bisa mendapatkan sumber daya yang diinginkan. Kunci agar perusahaan dapat mempertahankan para investornya, seperti pemegang saham, ataupun *stakeholder* lainnya adalah dengan senantiasa untuk menciptakan dan merealisasikan nilai perusahaannya (Djaja, 2018).

Tujuan suatu perusahaan saat didirikan adalah untuk mensejahterakan pemiliknya sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam menilai kesejahteraan perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Devi dkk., 2016 dalam (Muliani, Novitasari, & Saitri, 2019)). Good Corporate Governance atau GCG dapat menilai perusahaan karena menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menguntungkan bagi para pemegang saham

(Amanti 2012 dalam (Indrawati, 2018)). GCG dalam PER-01/MBU/2011 tentang “Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik” yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN adalah “prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha”

Kebutuhan akan GCG sering dikaitkan dengan *Principal Agency Theory*. Teori ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan pelaku perusahaan (agen). Karena pemegang saham (*principal*) akan menyerahkan operasional perusahaannya pada tenaga profesional (agen). Karena hal inilah dapat memicu adanya *agency problem* atau konflik kepentingan. Maka dari itu, GCG muncul untuk memungkinkan pemegang saham melakukan pengecekan sehingga pemegang saham dapat memonitor aktivitas operasional perusahaan.

*Good Corporate Governance* atau GCG memiliki 5 nilai asas yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Kelima asas ini diperlukan agar perusahaan mendapatkan kesinambungan usaha (*sustainability*) dalam itikadnya untuk memperhatikan para pemangku kepentingan (Kelvianto & Mustamu, 2018).

Pada saat ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada profit, namun pada *people* dan *planet* juga. Karena tujuan dari bisnis perusahaan tidak hanya mendapatkan laba untuk perusahaan sendiri (profit), melainkan mensejahterakan masyarakat (*people*) dan melindungi lingkungan (*planet*) atau kata lain, dinamakan *Triple- P Buttom Line*. *Triple-P Buttom Line* adalah kegiatan bisnis tidak hanya menguntungkan perusahaan saja, melainkan aktivitas tersebut juga dapat menyejahterakan masyarakat serta berkontribusi untuk melestarikan lingkungan dengan cara mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk laporan keberlanjutan atau *sustainability report* (Trisnawati & Fatchan, 2016).

Lembaga jasa keuangan diharapkan dapat menjalankan keuangan berkelanjutan seperti yang diutarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK. Selain itu lembaga terkait juga dapat mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility* pada laporan tahunan ataupun menerbitkan *sustainability report*. Karena, dalam hal ini, lembaga jasa keuangan adalah pihak yang menjadi pendana untuk perusahaan agar menjalankan operasionalnya. Jika lembaga jasa keuangan tidak

selektif dalam memilih perusahaan yang akan diberikan dana, maka Lembaga jasa keuangan bisa mendanai perusahaan yang tidak menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik, dan ini tentu bisa menyebabkan kerugian baik untuk masyarakat dan lingkungan sendiri, maupun pada pihak internal perusahaan.

Selain dari GCG serta *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai dari perusahaan juga bisa dilihat pada kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan sendiri bisa dilihat dari rasio keuangan yang menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut mengelola kekayaannya yang dalam hal ini, jika perusahaan dapat mengelola kekayaannya dengan baik, maka dapat berpotensi untuk meningkatkan nilai dari perusahaan (DP & Monika, 2014).

Agar perusahaan tepat bertahan dalam persaingan bisnis, perusahaan harus bisa meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba perusahaan, dekat hubungannya dengan kinerja keuangan yang meningkat pula. Dalam hal ini, salah satu cara untuk menilai perusahaan bisa dari meningkatnya laba dari perusahaan itu sendiri.

Pada Sebelum Periode 2018 dan 2019, tepatnya pada tahun 2017, pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mengeluarkan POJK nomor 51 / POJK.03/2017 mengungkapkan bahwa Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik diwajibkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam menjelaskan usahanya. Pada penerapannya pada tahun 2017, hanya perusahaan pada sektor perbankan yang mewajibkan adanya *disclose* mengenai kegiatan keberlanjutan yang perusahaan lakukan, namun pada tahun 2021, diharapkan semua Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan<sup>1</sup>.

## **1.2.Rumusan Masalah**

1. Apakah Kepemilikan Manajerial dalam *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019?
2. Apakah Kepemilikan Institusional dalam *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019?

---

<sup>1</sup> <https://globalcompliancenews.com/indonesia-sustainability-series-obligation-to-submit-sustainability-report-in-2021-05102020/>

3. Apakah Independensi Dewan Komisaris dalam *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019?
4. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial dalam *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019.
2. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional dalam *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019.
3. Untuk mengetahui apakah Independensi Dewan Komisaris dalam *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019.
4. Untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019.
5. Untuk mengetahui apakah Biaya CSR *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2018-2019.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Internal Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan pihak internal perusahaan dapat menerapkan dengan lebih baik *Good Corporate Governance* yang diterapkan oleh internal perusahaan. Selain itu, diharapkan perusahaan dapat melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dengan baik. Selain itu, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperhatikan kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## 2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan para pengguna laporan keuangan dapat memerhatikan faktor mana saja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai contoh investor dapat memerhatikan faktor apa saja yang bisa meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan membahas topik yang sama.

### **1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis**

#### **1.5.1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan**

Pada penelitian Indrawati (2018), GCG dikatakan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena jika perusahaan menerapkan mekanisme GCG dengan baik, maka perusahaan diharapkan mempunyai kinerja yang baik pula. Dari kinerja yang baik tersebut, perusahaan mampu untuk menciptakan keuntungan bagi para pemilik atau pemegang saham. Karena pemegang saham berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dikelola oleh agen atau operasional perusahaan.

Pada penelitian Zulfikar (2006), penerapan GCG telah didorong oleh pemerintah dan institusi lainnya untuk bisa menampilkan hasil kinerja yang sesuai prinsip dan ketentuan agar bisa relevan dengan kebutuhan *stakeholder*. Dari hasil kinerja tersebut, perusahaan bisa mendapat penghargaan sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik.

*Good Corporate Governance* salah satunya bisa diukur dengan 3 mekanisme, yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Independensi Dewan Komisaris.

Pada mekanisme yang pertama, Kepemilikan Manajerial, Ini didukung oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indrawati, 2018) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian bahwa

Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh (Indrawati, 2018) tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut

**H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Pada mekanisme yang kedua, Kepemilikan Institusional, Ini didukung oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Muliani, Novitasari, & Saitri, 2019) dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*” dengan hasil penelitian bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh (Muliani, Novitasari, & Saitri, 2019) tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut

**H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Pada mekanisme yang ketiga, Independensi Dewan Komisaris, Ini didukung oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purbopangestu H. W. & Subowo, 2014) dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*” dengan hasil penelitian bahwa Independensi Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh (Purbopangestu H. W. & Subowo, 2014) tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut

**H3: Independensi Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

**1.5.2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari tata kelola perusahaan yang dinilai dari kapitalisasi pasar saham yang kemudian menggambarkan persepsi harga perusahaan (Purbopangestu H. W. & Subowo, 2014). Nilai perusahaan yang meningkat dapat memberikan keuntungan lebih kepada para pemegang saham yang menanamkan modalnya pada perusahaan karena terjadinya peningkatan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang didapatkan oleh perusahaan tersebut sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, untuk mencapai

tujuan. Dan ini merupakan hasil dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan menggunakan sumber dayanya untuk pengembangan yang kompetitif. Dalam melakukan investasi, calon investor mempertimbangkan banyak hal yang berhubungan dengan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Informasi seperti harga pasar saham di BEI dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan (Maulana, 2016).

Pada variabel yang keempat, Kinerja Keuangan, ini didukung oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tjandrakirana & Monika, 2014) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh (Tjandrakirana & Monika, 2014 tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut

#### **H4: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

#### **1.5.3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh investor atau pemegang saham. Investor tentu akan memilih perusahaan yang menguntungkan sehingga dapat menarik mereka untuk menanamkan modalnya. Selain itu, Investor akan memilih perusahaan yang tidak hanya berfokus pada meningkatkan profit, namun perusahaan yang dapat memperhatikan masyarakat, sosial, dan lingkungannya. (Wibowo, 2020)

Ini didukung oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Muhammad, 2018) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh (Muhammad, 2018) tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut

#### **H5: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

#### 1.5.4. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian (Indrawati, 2018), GCG dikatakan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena jika perusahaan menerapkan mekanisme GCG dengan baik, maka perusahaan diharapkan mempunyai kinerja yang baik pula. Dari kinerja yang baik tersebut, perusahaan mampu untuk menciptakan keuntungan bagi para pemilik atau pemegang saham. Karena pemegang saham berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dikelola oleh agen atau operasional perusahaan. Peningkatan kinerja dari manajerial ini, dapat mendukung peningkatan kinerja lain, yaitu kinerja keuangan sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Selain dari kinerja manajerial dan kinerja keuangan, perusahaan tidak luput perhatiannya dalam *Corporate Social Responsibility* dimana para Investor akan memilih perusahaan yang tidak hanya berfokus pada meningkatkan profit, namun perusahaan yang dapat memperhatikan masyarakat, sosial, dan lingkungannya (Wibowo, 2020). Sehingga, berdasarkan pemikiran tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut

**H6 : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Kinerja Keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

#### 1.6. Model Penelitian

Gambar 1. 1. Model Penelitian

